

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **3.1 Membuat Anggaran Keuangan Sederhana, Yang Meliputi Anggaran Rencana Kerja, Dan Anggaran Neraca Pada UKM Kripik Pisang (I Made Bismar M.D.P)**

UKM kripik pisang di desa Purwodadi Simpang belum berkembang jika di bandingkan dengan UKM yang lain dikarenakan UKM keripik pisang belum mampu untuk mengembangkan inovasi. Masalah ini juga di sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjualan UKM. Salah satu faktor utamanya adalah UKM Keripik pisang masih belum mengimplementasikan informasi akuntansi kedalam kegiatan penjualan, melalui penganggaran kita dapat melihat seberapa tinggi tingkat produk yang akan kita jual dan seberapa tinggi hasil penjualan yang akan menghasilkan laba pada UKM.

Dapat dikatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana manajemen mengenai perolehan dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan yang dinyatakan secara formal dan terperinci dalam bentuk kuantitatif pada suatu periode tertentu. Dalam anggaran juga terdapat tindakan antisipasi untuk menyesuaikan keadaan di masa yang akan datang dengan rencana yang telah ditetapkan, karena itu anggaran juga dipakai sebagai alat koordinasi dan implementasi rencana awal dengan aktivitas yang sedang berlangsung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu anggaran, yaitu :

1. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup kegiatan yang dilakukan manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian.
2. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yaitu menunjukkan bahwa berlakunya suatu anggaran adalah untuk masa yang akan datang.

3. Rencana, yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Ellen, dkk (2001), mengemukakan kegunaan anggaran sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan terpadu.
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan.
3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.
4. Sebagai alat pengawasan kerja.
5. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan.

UKM Kripik pisang merupakan UKM yang sudah berjalan namun bapak kusumo selaku pemilik UKM Kripik pisang tersebut belum pernah melakukan perhitungan biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh dengan membuat anggaran UKM itu sendiri. Dengan permasalahan diatas kami membantu bapak kusumo untuk melakukan anggaran terhadap Kripik pisang bogi yang menjadi produk inovasi yang akan di jual ke pasaran.

Dengan modal Rp 671.000 bapak kusumo menjalankan usahanya. Dalam modal itu bapak kusumo dapat membeli sebanyak 30 sisir Buah pisang dengan harga Rp 5.000/sisir, selain itu juga kami membuat kemasan dengan ukuran 125 gram.

Tahapan – tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam UKM kripik pisang :

1. Menentukan saldo awal (kas) untuk kripik pisang
2. Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk menghasilkan kripik pisang
3. Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan Kripik pisang

Dalam peneraparan penyusunan anggaran, UKM ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran Bottom-up budgeting, dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran

ini akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi atau kepada pemilik UKM untuk mendapatkan persetujuan. Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

### 3.1.1 Anggaran Rencana Kerja

**Tabel 3.1.1 Anggaran Rencana Kerja**

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total biaya
1	<b>Pembelian Buah pisang</b>				
	Buah pisang	30	sisir	Rp 5.000	Rp 150.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 150.000</b>
2	<b>Pendukung Lainnya</b>				
	Bumbu Rasa	8	Bungkus	Rp 7.000	Rp 56.000
	Minyak Goreng	15	liter	Rp 10.000	Rp 150.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 206.000</b>
	<b>TOTAL SELURUH</b>				<b>Rp 356.000</b>
3	<b>Pembuatan Kripik pisang</b>				
	Logo	80	Buah	Rp 2.000	Rp 160.000
	Plastik	1	Pcs	Rp 50.000	Rp 50.000
	Kayu bakar	10	ikat	Rp 6.000	Rp 60.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 270.000</b>

**Tabel 3.1.2 Biaya overhead**

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Transportasi	Rp. 20.000
2	Biaya tenaga kerja	Rp. 25.000
<b>Jumlah bop</b>		<b>Rp. 45.0000</b>

Keterangan :

Penjualan Kripik pisang dari 30 sisir buah pisang menghasilkan sebagai berikut:  
 Dalam satu kali produksi kripik piang dengan 30 sisir buah pisang dapat menghasilkan 80 bungkus kripik pisang, 1 bungkus kripik pisang berisi 125 gram kripik pisang.

Hasil Penjualan kripik pisang dengan komposisi 80 bungkus yang dapat bertahan selama 1 bulan yang menggunakan 30 sisir yaitu :

$$\text{Rp. 1.008.000} - \text{Rp. 671.000} = \text{Rp. 337.000}$$

### 3.2.1 Anggaran Keuangan

**Tabel 3.2.1 Anggaran Keuanga**

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Kas	Rp 337.000	
2	Modal		Rp 671.000
3	Biaya pembelian buah pisang	Rp 150.000	
4	Biaya Pembelian bumbu rasa	Rp 56.000	

5	Biaya Pembelian Minyak Goreng	Rp 150.000	
6	Biaya Pembelian cetak logo	Rp 160.000	
7	Biaya Pembelian Plastik	Rp 50.000	
8	Biaya pembelian kayu bakar	Rp 60.000	
9	Transportasi	Rp 20.000	
10	Biaya tenaga kerja	Rp 25.000	
11	Pendapatan		Rp 337.000
Jumlah		<b>Rp 1.008.000</b>	<b>Rp 1.008.000</b>

Keterangan :

Dari hasil anggaran neraca di atas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp. 337.000, modal Rp. 671.000 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 671.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp. 337.000 untuk 80 bungkus kripik pisang yang dapat bertahan dalam 1 bulan. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp. 1.008.000 untuk di debet dan di kredit.

### 3.2 Pelatihan Sederhana Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Dan Laba/Rugi Untuk UKM Kripik Pisang Bogi. (Giovanni Juang Harefa)

Upaya yang di lakukan dalam membantu usaha Kripik Pisang Bogi salah satunya adalah dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya di lakukan penghitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Perhitungan di lakukan setelah melakukan inovasi varian rasa yaitu jagung bakar, balado, barbeque, coklat serta pembuatan label yang dibutuhkan dalam bidang pemasaran.

Berikut ini adalah perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam produksi Kripik Pisang rasa :

**Tabel. 3.2.1 Biaya Bahan Baku**

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Buah Pisang	30 sisir	Rp 5.000	Rp 150.000
2	Bumbu Rasa	8 pcs	Rp 7.000	Rp 56.000
3	Minyak Goreng	15 L	Rp 10.000	Rp 150.000
4	Kayu Bakar	10 ikat	Rp 6.000	Rp 60.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp 28.000</b>	<b>Rp 416.000</b>

**Tabel 3.2.2 Biaya Bahan Penolong**

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
----	-----------	--------	--------------	--------

1	Plastik Bungkus	1 pcs	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Stiker	80 buah	Rp 2.000	Rp 160.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Pembantu</b>			<b>Rp 52.000</b>	<b>Rp 210.000</b>

Tabel 3.2.3 BOP

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Transportasi	Rp 20.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp 25.000
<b>Jumlah BOP</b>		<b>Rp 45.000</b>

Dalam sekali produksi Kripik Pisang Bogi, pemilik UKM dapat mencapai 15 kg kripik pisang yang di hasilkan dari 30 sisir buang pisang , dijual dengan kemasan 125 gram. Berikut ini perhitungan harga jual Kripik Pisang Bogi :

#### Biaya Operational

- Biaya Bahan Baku : Rp 416.000
  - Biaya Bahan Penolong : Rp 210.000
  - Biaya Overhead Pabrik : Rp 45.000 +
- Jumlah Biaya Operational : **Rp 671.000**

#### Harga pokok produksi

- Emping rasa dengan berat 125 gram

Rp 671.000 : 80 bungkus

$$= \text{Rp } 8.387 > \text{Rp } 8.400$$

**Laba (50% dari HPP)**

1. Kripik Pisang Bogi dengan berat 125 gram

$$\text{Rp } 8.400 \quad \times \quad 50\% \quad = \text{Rp } 4.200 > \text{Rp } 4.200$$

**Harga Jual**

• Kripik Pisang Bogi berat 125 gram

$$\text{Rp } 8.400 \quad + \quad \text{Rp } 4.200 \quad = \text{Rp } 12.600$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini

**Tabel 3.2.4 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan**

<b>Berat</b>	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Laba</b>	<b>Harga Jual</b>
125 gram	Rp 8.400	Rp 4.200	Rp 12.600

Berdasarkan kegiatan UKM Kripik Pisang Bogi, dalam sekali produksi Kripik Pisang rasa, pemilik UKM dapat mencapai 80 bungkus Kripik Pisang Bogi dijual dengan berat 125 gram. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar :

$$80 \times \text{Rp } 12.600 \quad = \text{Rp } 1.008.000$$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi UKM Kripik Pisang Bogi:

**Tabel 3.2.5 Laporan Laba Rugi**

<b>Penjualan</b>		<b>Rp 1.008.000,-</b>
<b>Biaya – biaya :</b>		
Buah Pisang	Rp 150.000,-	
Bumbu Rasa	Rp 56.000,-	



Minyak Goreng	Rp	150.000,-	
Kayu Bakar	Rp	60.000,-	
Plastik Bungkus	Rp	50.000,-	
Stiker / Logo	Rp.	160.000,-	
Transportasi	Rp	20.000,-	
Biaya Tenaga Kerja	Rp	25.000,-	
			<b><u>Rp 671.000,-</u></b>
	<b>Laba Bersih :</b>		<b>Rp 337.000,-</b>

Setelah kami melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan serta berapa keuntungan yang nantinya diperoleh oleh Bapak Kusumo. Sebelum melakukan inovasi Bapak Kusumo hanya menjual Kripik Pisang tersebut dalam bentuk setengah jadi atau yang biasa di jual di toko-toko Kripik Pisang yang ada di Bandar Lampung. Biasanya Bapak Kusumo menjual Kripik Pisang tersebut Rp 30.000/Kg. Setelah dilakukan inovasi baik dari segi rasa maupun dari segi kemasan Kripik Pisang Bogi Bapak Kusumo dapat di produksi dengan 80 bungkus Kripik Pisang rasa dengan berat 125 gram. 1 bungkus Kripik Pisang Bogi tersebut kita jual dengan harga Rp 12.600 sehingga dalam 15 Kg Kripik Pisang tersebut Bapak Kusumo memperoleh keuntungan Rp 337.000 dari perhitungan Rp 12.600 x 80 bungkus. Dengan demikian setelah kita menghitung HPP dapat diketahui bahwa Bapak Kusumo dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar setelah melakukan inovasi.

**Gambar 3.2.5.1 Produk Kripik Pisang Bogi 125 gr**



### **3.3 Pembuatan Media Marketing Pada UKM kerpik pisang ( Habibah Nurul Aini)**

#### **3.3.1 Mencari Informasi Tentang UKM**

Kegiatan ini kami mulai dari mencari informasi mengenai UKM. Awalnya kami mendatangi rumah Pak Kusumo , yang merupakan tempat produksi kripik pisang tersebut. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai Pak Kusumo, pemilik UKM Kripik Pisang. Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa kripik pisang tersebut mengalami kendala pada bahan baku dan marketing.

#### **3.3.2 Merencanakan Pembuatan Sistem Marketing Dari informasi yang telah didapat pada UKM Kripik Pisang.**

Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing online menggunakan E-Commerce seperti sosial media yaitu facebook dan instagram. Menurut kami, sosial media merupakan media bisnis online yang paling cocok di zaman sekarang untuk mengoptimisasi marketing UKM karena dengan menggunakan media tersebut Kripik Pisang rasa yang baru dirintis ini, produknya dapat tersebar luas di berbagai

wilayah. Selain itu, media sosial facebook dan instagram juga untuk sebagai media promosi.

### **3.3.3 Melakukan Persetujuan Pembuatan Sistem Marketing**

Setelah perencanaan yang kami lakukan, kami kembali mendatangi rumah Pak Kusumo pemilik UKM Keripik Pisang untuk melakukan persetujuan mengenai perencanaan yang akan kami lakukan terhadap UKM Keripik Pisang tersebut. Pak Kusumo setuju dan merasa senang apabila kami membantu dalam proses marketing Keripik Pisang tersebut.

### **3.3.4 Mengumpulkan data UKM**

Kami mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media marketing Kripik Pisang rasa seperti gambar dari produk, nama Kripik Pisang rasa dan profile mengenai UKM Kripik Pisang tersebut.

### **3.3.5 Pembuatan Media Sosial seperti *Facebook, Instagram dan Whatsapp Bussines***

Data-data yang dibutuhkan dan UKM sudah memiliki logo kemudian kami mulai membuat *instagram* dan *facebook* untuk mengoptimalisasi *marketing* pada UKM Kripik Pisang kami mulai memasukkan data-data Kripsang Bogi meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Kripsang Bogi.

## Langkah-langkah pembuatan media marketing

### 1. Membuat *Email di Yahoo*

- Ketik [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com) di browser.
- Mengisi form pendaftaran dari yahoo seperti : nama depan, nama belakang, pilih ID yahoo, kata sandi, tempat tinggal, dll.
- Setelah itu klik tombol BUAT AKUN SAYA sampai dihalaman berikutnya mengisi 2 pertanyaan rahasia beserta jawabannya, mengisi kode *CHAPTA* lalu klik tombol selesai.

### 2. Membuat akun *facebook*

- Langkah Pertama membuka situs *facebook*, klik link *facebook.com*
- Mengisi kolom yang sudah disediakan dengan data-data diri seperti :mengisi nama depan, nama belakang, memasukkan nama *email* yang sudah dibuat, mengisi kata sandi atau password sesuai yang diinginkan,tanggal lahir, jenis kelamin, lalu klik tombol “mendaftar”
- Mengisi informasi tambahan seperti : mencari teman yang sudah punya akun *facebook*, mengisi nama sekolah, tempat kerja, kota asal, dan tempat tinggal, mengunggah foto atau avatar.
- Membuka email yang digunakan untuk mendaftar facebook, mencari *email* dari *facebook*, buka email tersebut lalu klik tombol yang bertuliskan “konfirmasi akun anda” nanti akan muncul halaman *facebook* yang baru. Sampai disini *facebook* sudah bisa digunakan.

- Cara menggunakan *facebook* seperti : menambahkan pertemanan yaitu pilih teman lalu klik tambahkan teman, jikan ingin mengunggah foto klik gambar foto lalu pilih gambar lalu klik kirim maka foto berhasil diunggah, jika ingin membuat status klik status mengisi apa yang anda pikirkan setelah selesai klik kirim.
- Menggunakan marketplace yang ada di aplikasi *facebook* dengan langkah : klik *icon marketplace*, lalu klik jual, dan memilih kategori barang yang akan dijual, mengisi apa yang anda jual, harga, lokasi dan keterangan. Klik tambahkan foto, unggah foto atau ambil foto, klik simpan lalu terakhir klik kirim.

**Gambar 3.3.1 Facebook Kripik Pisang Bogi**



### 3. Membuat akun *instagram*

- Mencari aplikasi *instagram* di *play store*
- Klik pasang lalu klik buka
- Klik sign up
- Membuka alamat email yang sudah dibuat
- Memasukkan nama pengguna untuk *ID instagram*
- Memasukkan kata sandi atau *password* supaya ditulis dengan nama pengguna dan *password* yang mudah diingat.
- Setelah masuk bisa memilih gambar foto jika ingin mengunggah foto, lalu pilih gambar yang akan dipilih, selanjutnya klik selesai, maka foto sudah berhasil di unggah.
- Jika ingin menambahkan pertemanan di akun *instagram* bisa klik pencaharian lalu klik *follow* atau ikuti.

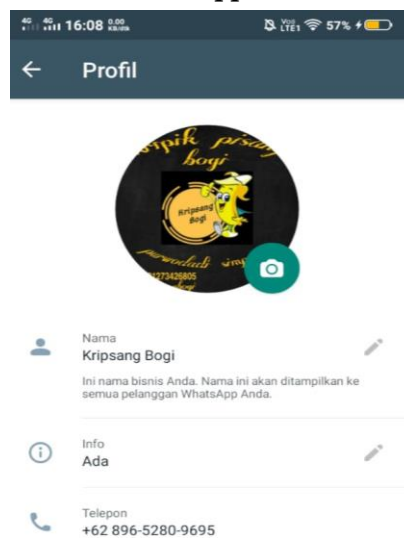
**Gambar 3.3.2 Instagram Kripsang Bogi**



#### 4. Membuat akun *whatsapp bussines*

- Buka *playstore*
- Cari *whatsapp business*
- Klik *instal*, tunggu beberapa saat sampai aplikasi tersebut *terinstal di handphone*
- Klik aplikasi *whatsapp business*
- Lalu ketuk setuju dan lanjutkan untuk menerima ketentuan layanan
- Isi nomer handphone yang akan di daftar kan pada *whatsapp bussines*.
- Klik lanjut
- *Whatsapp bussines* akan mengirimkan anda kode untuk verifikasi nomer tersebut.
- Buat profil anda dengan mengisi nama bisnis, kategori dan klik lanjut.
- Klik *icon* kamera untuk menambahkan foto profil, klik lanjut.
- Tunggu beberapa saat dan whatsapp business siap untuk di gunakan untuk berbisnis.

**Gambar 3.3.3 *Whatsapp Bussines* Kripsang Bogi**



### 3.3.6 Menjelaskan Penggunaan *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp Bussines*

Setelah media sosial selesai dibuat, kami memberikan penjelasan cara penggunaan media sosial *instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp Bussines* kepada Pak Kusumo dan istrinya. Diharapkan Pak Kusumo dan istrinya dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan Kripsang Bogi dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa karyawan yang membantu dalam pembuatan produk Kripsang Bogi. Selain itu juga Kripsang bogi iini dapat diujakan di warung dan pasar-pasar terdekat.

**Gambar 3.3.4 Kripsang Bogi**





### 3.4 Pembuatan Desain logo pada Produk Kripik Pisang Dan Video Profil Desa Purwodadi Simpang (Yaningsih).

#### 3.4.1 Pembuatan Logo

Logo merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dan memperluas pasar dari Kripik pisang itu sendiri. Logo dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan logo pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Logo Kripik Pisang Bogi tersebut akan kami masukkan di media marketing yang akan kami buat sehingga dapat menjadi ciri khas Kripik pisang Bogi. Selain itu, logo tersebut akan kami cetak dalam bentuk stiker dan akan kami tempelkan pada bagian kemasan Kripik Pisang Bogi.

**Gambar 3.4.1 LOGO KRIPSANG BOGI**



### MAKNA LOGO

1. Gambar Pisang: Merupakan produk yang di produksi oleh UKM Kripik Pisang Bogi.
2. Logo Instagram : untuk mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi tentang Kripsang Bogi melalui online.
3. Purwodadi Simpang: Merupakan nama desa tempat produk kripsang bogi di produksi.
4. Kripsang Bogi: merupakan nama dari produk pisang tersebut.
5. Contact Person: untuk mempermudah konsumen untuk memesan atau mendapatkan informasi tentang Kripsang Bogi.
6. Komposisi: menunjukkan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi Kripik Pisang.

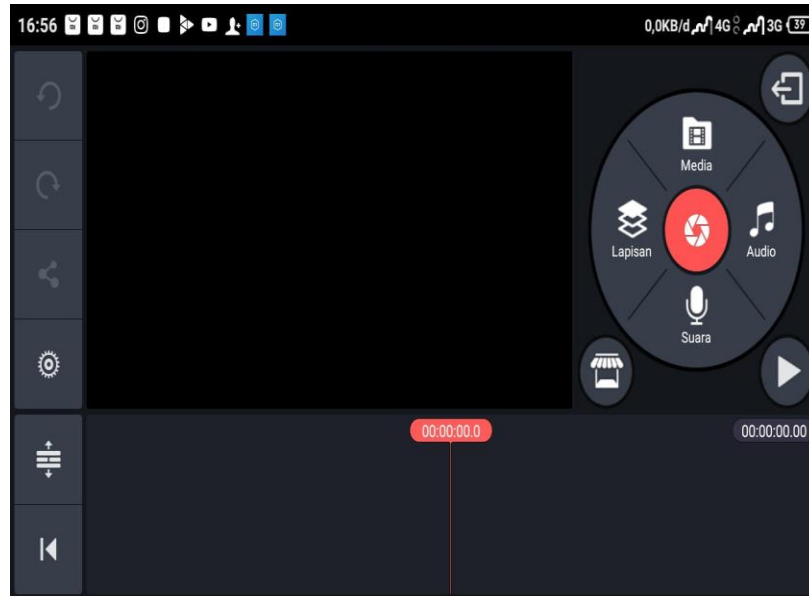
#### **3.4.2 Pembuatan Video Profil Desa**

Profil desa merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi, data dasar keluarga, kelembagaan, prasarana, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa.

## Langkah-langkah pembuatan Video Profil desa

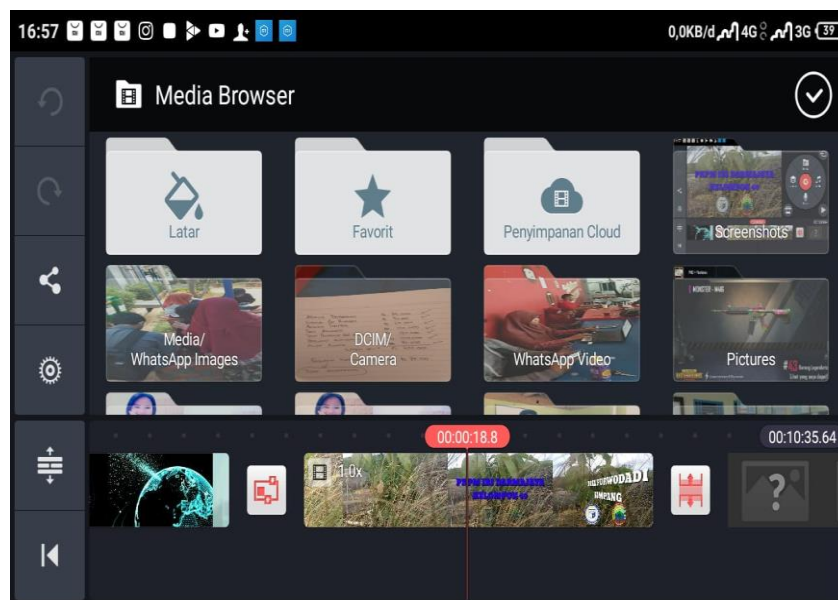
1. Buka aplikasi yang akan di gunakan untuk mengedit video.

**Gambar 3.4.2.1 Tampilan awal**



2. Pilih File dapat berupa foto ataupun video.

**Gambar 3.4.2.2 Tahap pengambilan file**



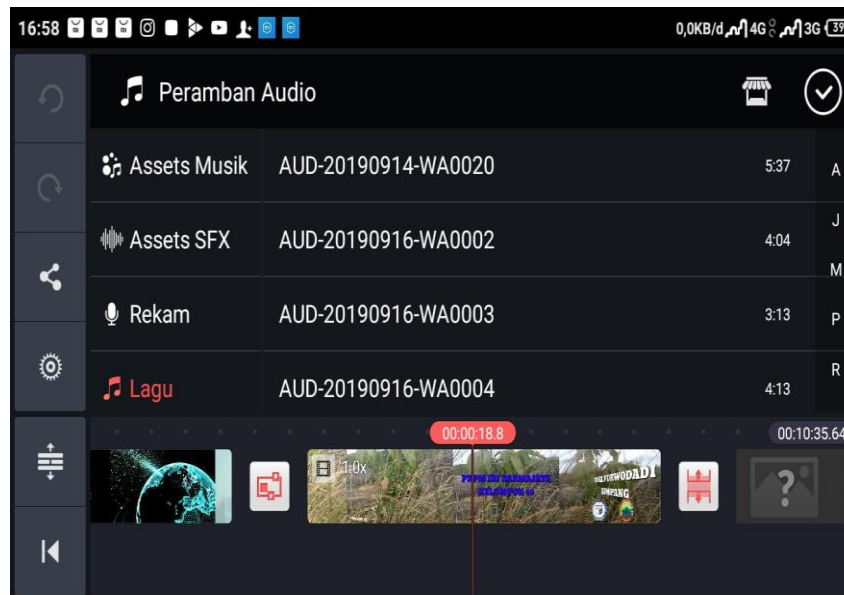
### 3. Pembuatan Opening pada saat Video di putar

**Gambar 3.4.2.3 Tahapan Pembuatan Opening video**



### 4. Tahap memasukan Audio atau suara

**Gambar 3.4.2.4 Tahap memasukan Audio Atau Suara**



5. Hasil akhir tampilan video

**Gambar 3.4.2.5 Hasil akhir**



### **3.5 Membuat Inovasi Rasa Pada UKM Kripik Pisang Bogi (Indah Safitri)**

Masyarakat Desa Purwodadi Simpang sebagian besar memiliki industri rumahan yakni kripik pisang karena di Desa Purwodadi Simpang terdapat beberapa kebun tanaman pisang sehingga ibu dan Bpk di desa Purwodadi Simpang membuat usaha kripik.

Diantara ibu dan Bpk yang membuat kripik, Bpk Kusumo lah yang menjadi fokus utama kami dalam pengembangan UKM. Bpk Kusumo membuat kripik pisang hanya ketika mendapat pesanan dari pelanggan. Kripik pisang yang di jual hanya dalam bentuk kripik pisang yang biasa di jual di pasaran dalam kondisi masih mentah, dan Bpk Kusumo tidak berani untuk memproduksi secara terus menerus.

Berdasarkan dari rasa ketakutan Bpk Kusumo, kami mencoba membuat inovasi baru yang bahan bakunya berasal dari pisang.

Kripik pisang yang awalnya dibuat dalam rasa original kami ubah rasa yang lebih bervariasi lagi. Yang biasanya hanya di buat dalam rasa original kami juga membuat inovasi dengan memberi beberapa varian rasa, diantaranya rasa: balado, barbeque, coklat, jagung manis dan jagung bakar. Yang kami kenal dengan Kripik pisang Bogi.

### **3.5.1 Bahan-bahan untuk membuat kripik pisang Rasa:**

- Buah Pisang
- Minyak Goreng
- Bumbu Rasa
- Kayu Bakar

### **3.5.2 Adapun cara pembuatan kripik pisang rasa, yaitu:**

1. Buah pisang yang di goreng dengan dengan minyak goreng





2. Satu tandan buah pisang di kupas dan di cuci hingga bersih



3. Di iris hingga tipis





**4. Pisang di goreng**



**5. kripik pisang ditiriskan hingga minyaknya benar-benar tiris**



**6. Proses pemberian rasa pada Kripik pisang.**





7. Kripik pisang di kemas dalam kemasan



**Gambar 3.5.2.1 kripik pisang Sebelum dan Sesudah diberi Inovasi**



**Gambar 3.5.2.2 Pemberian Inovasi Rasa pada Kripik Pisang**



### **3.6 Pembuatan *Website* UKM Kripik Pisang. (Togi Pangihutan Situmorang)**

Pembangunan desa saat ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi saat ini adalah dengan memanfaatkan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011).

Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010).

Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pekampungan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi tentang UKM Kripsang Bogi yang terletak di desa Purwodadi Simpang dan potensi lainnya yang dimiliki oleh desa Purwodadi Simpang dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia.

Kripik Pisang Bogi merupakan salah satu sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang UKM ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam lainnya yang dimiliki. Dalam membantu penyebaran informasi tentang UKM dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu UKM untuk mengembangkan dan memberikan informasi secara akurat kepada masyarakat luas.

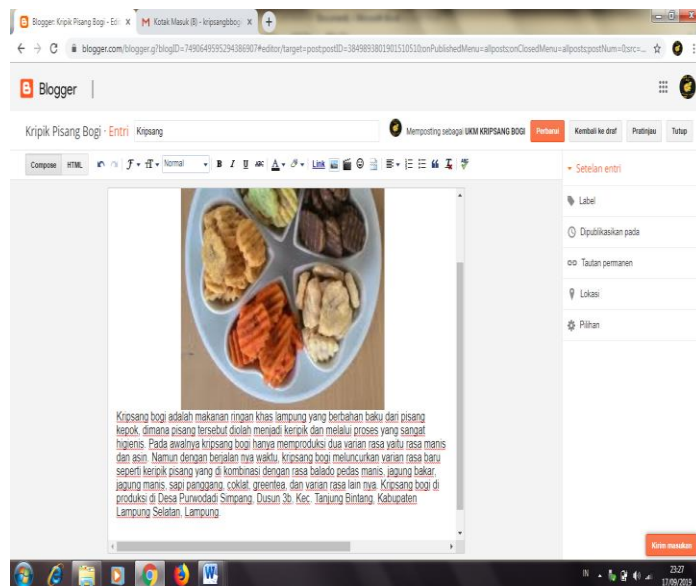
Dalam proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas mahasiswa PKPM IBI Darmajaya ikut membantu pemilik UKM Kripik pisang Bogi guna melengkapi persyaratan untuk pembuatan web <https://kripsangbogi.blogspot.com/>.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai Kripik Pisang Bogi yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

### 3.6.1 Tahap Up Website (Pengisian Konten)

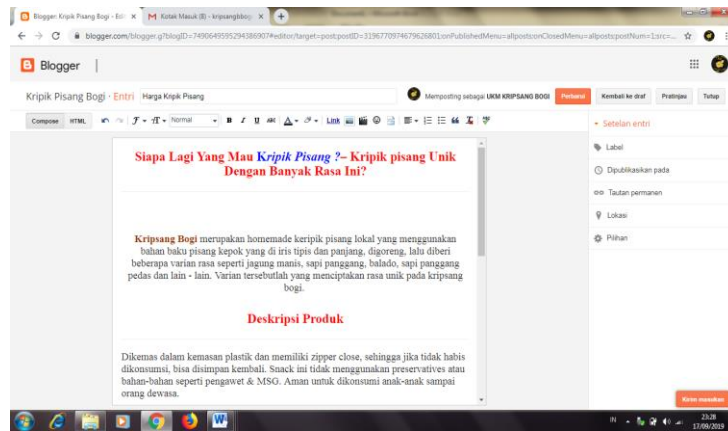
Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain <https://kripsangbogi.blogspot.com/> Pengisian konten *website* meliputi beberapa menu utama, yaitu :

#### Gambar 3.6.1.1 Halaman profil *website* Kripik Pisang Bogi





### Gambar 3.6.1.2 Halaman Tentang Harga Kripik Pisang Bogi



### 3.6.2 Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada pemilik usaha kripik pisang, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Bapak Kusumo (pemilik UKM kripik pisang). Website resmi Kampung Bumi Ayu telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh Sekretaris Kampung pada tanggal 15 September 2019.

Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan pemilik UKM dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website resmi kepada pemilik UKM harapannya website ini berguna untuk kemajuan UKM.